

PENULISAN SKRIPSI

**SINKRONISASI REGULASI PUSAT DAN DAERAH DALAM
PENGELOLAAN KAWASAN KARST GUNUNGSEWU DI KABUPATEN
GUNUNGKIDUL : STUDI KASUS PENAMBANGAN BATU GAMPING**



Diajukan Oleh :

Marcelia August

NPM : 220514525
Program Studi : Hukum
**Program Kekhususan : Hukum Pertanahan,
Lingkungan Hidup dan Adat**

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

PENULISAN SKRIPSI

**SINKRONISASI REGULASI PUSAT DAN DAERAH DALAM
PENGELOLAAN KAWASAN KARST GUNUNGSEWU DI KABUPATEN
GUNUNGKIDUL : STUDI KASUS PENAMBANGAN BATU GAMPING**



Diajukan Oleh :

Marcelia August

NPM : 220514525
Program Studi : Hukum
**Program Kekhususan : Hukum Pertanahan,
Lingkungan Hidup dan Adat**

Telah Disetujui Untuk Pendadaran

Pada Tanggal 2/12/2025

Dosen Pembimbing

Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LLM

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN
SINKRONISASI REGULASI PUSAT DAN DAERAH DALAM
PENGELOLAAN KAWASAN KARST GUNUNGSEWU DI KABUPATEN
GUNUNGKIDUL : STUDI KASUS PENAMBANGAN BATU GAMPING



Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan

Tim Penguji

Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Januari 2026
Tempat : Ruang Sidang II
Susunan Tim Penguji
Ketua : Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M
Sekretaris : FX. Endro Susilo, S.H., LL.M.
Anggota : Y. Sri Pudyamoko, S.H., M.Hum

Tanda Tangan

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Prof./Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum
FAKULTAS
HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi / legal memorandum ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi / lrgal memorandum ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 November 2025

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'M' followed by several vertical strokes and a horizontal line at the end.

(Marcelia August)

MOTTO

**“ Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah
kepunyaan mereka yang senantiasa BERUSAHA”**

(BJ Habibie)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sinkronisasi Regulasi Pusat Dan Daerah Dalam Pengelolaan Kawasan Karst Gunungsewu Di Kabupaten Gunungkidul” Penulisan skripsi ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. G. Sri Nurhartato , S.H., LL.M., selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Hyronimus Rhiti S.H.LL.M., selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi.
4. Para Dosen Penguji bapak Dr Hyronimus Rhiti S.H., LL.M, bapak FX Endro Susilo, S.H.,LL.M, dan bapak Y. Sri Pudyamoko, S.H., M.Hum.
5. Ibu Herawati selaku orang tua dari pada penulis yang telah mendoakan dan menyemangati saya selama proses pengerjaan skripsi ini berlangsung, terimakasih juga karena telah membiayai kuliah saya.
6. Cleony Arista Wijaya, Christie Nathalia Wellikin, Elisabeth Dwi Skolastika dan sahabat seperjuangan lainnya yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam proses pengerjaan skripsi.
7. Lucyana Kusnandar sahabat dari pada penulis sejak bangku Sekolah Dasar yang selalu memberikan semangat dan masukan selama pengerjaan skripsi.
8. Dewi S.Ak teman penulis sejak kuliah yang selalu mendampingi serta memberikan arahan dalam penulisan skripsi.

9. Anindya Fotti Wijaya kekasih dari pada penulis yang selalu mendoakan, memberikan semangat serta memotivasi diri penulis selama dalam proses pengerjaan skripsi.
10. Berbagai pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama saya menyelesaikan penulisan skripsi.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan saya dalam melakukan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, atas segala bentuk kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati kepada seluruh pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 25 November 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'M' followed by several vertical strokes and a horizontal line at the end.

Marcelia August

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	II
MOTTO	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI.....	VII
ABSTRAK.....	VIII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	7
C. TUJUAN PENELITIAN	7
D. MANFAAT PENELITIAN	7
E. KEASLIAN PENELITIAN.....	8
F. BATASAN KONSEP	14
G. METODE PENELITIAN.....	15
BAB II	18
PEMBAHASAN	18
A. SINKRONISASI REGULASI PUSAT DAN DAERAH	18
1. <i>Konsep Sinkronisasi Regulasi</i>	18
e. <i>Pembentukan peraturan Perundang – Undangan</i>	22
f. <i>Mekanisme Sinkronisasi Vertikal dan Horizontal</i>	23
B. KERANGKA PENGELOLAAN KAWASAN KARST	24
1. <i>Konsep Ekosistem Karst</i>	24
C. ANALISIS TERKAIT STUDI KASUS PENAMBANGAN BATU GAMPING	28
1. <i>Penelitian Terkait Kondisi Kawasan Karst Gunungsewu</i>	28
2. <i>Analisis Sinkronisasi Regulasi Pusat dan Daerah</i>	30
BAB III	30
PENUTUP	30
A. KESIMPULAN.....	30
B. SARAN	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketidaksinkronan antara regulasi pusat dan daerah dalam pengelolaan Kawasan Karst Gunungsewu di Kabupaten Gunungkidul, yang berdampak pada ketidakpastian hukum, tumpang tindih kewenangan, serta lemahnya perlindungan lingkungan, khususnya terhadap praktik penambangan batu gamping. Kajian teori dan pustaka dalam penelitian ini mencakup konsep sinkronisasi regulasi (vertikal dan horizontal), disharmoni peraturan, serta karakteristik ekosistem karst beserta fungsi ekologis dan risikonya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan studi kasus, menggunakan bahan hukum primer (UU Penataan Ruang, UU PPLH, UU Pemerintahan Daerah, Permen ESDM No. 17/2012, dan RTRW Kabupaten Gunungkidul) serta bahan hukum sekunder berupa buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian substansi antara regulasi pusat dan daerah, terutama terkait penetapan kawasan lindung karst, mekanisme perizinan, dan orientasi kebijakan yang sering dipengaruhi kepentingan ekonomi daerah. Kondisi ini menimbulkan konflik norma, lemahnya pengawasan, serta tidak optimalnya penerapan prinsip *good environmental governance*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinkronisasi regulasi secara komprehensif merupakan langkah mendesak untuk memastikan perlindungan kawasan karst sekaligus mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Kata kunci: sinkronisasi regulasi, karst Gunungsewu, hukum lingkungan, tata ruang, penambangan batu gamping.

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of synchronization between central and regional regulations in the management of the Gunungsewu Karst Area in Gunungkidul Regency, which has resulted in legal uncertainty, overlapping authority, and weak environmental protection, particularly regarding limestone mining practices. The theoretical and literature review in this research includes the concept of regulatory synchronization (vertical and horizontal), regulatory disharmony, and the characteristics of the karst ecosystem along with its ecological functions and risks. This research uses a normative legal research method with a legislative approach and case studies, using primary legal materials (Spatial Planning Law, PPLH Law, Regional Government Law, ESDM Ministerial Regulation No. 17/2012, and Gunungkidul Regency RTRW) as well as secondary legal materials in the form of books, journals, and previous research results. The results of the study indicate that there is a discrepancy in substance between central and regional regulations, especially regarding the determination of karst protected areas, licensing mechanisms, and policy orientations that are often influenced by regional economic interests. This condition gives rise to normative conflicts, weak supervision, and suboptimal implementation of the principles of good environmental governance. This study concludes that comprehensive regulatory synchronization is an urgent step to ensure the protection of karst areas while supporting sustainable regional development.

Keywords: *regulatory synchronization, Gunungsewu karst, environmental law, spatial planning, limestone mining.*